

Persepsi Guru Terhadap Aplikasi E-Raport (Studi Kasus SMP Negeri 1 Kabupaten Gorontalo)

Yinarti Hida

IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email: yinartihida88@gmail.com

Abstrak

Persepsi guru merupakan tanggapan langsung atau respon langsung dari seorang guru, yang berkaitan dengan hal-hal pendidikan. Setiap individu memiliki persepsi masing-masing terhadap sesuatu hal yang diamati, begitupun guru sebagai tenaga pendidik guru memiliki persepsi terhadap dunia pendidikan mulai dari persepsi terhadap peserta didik maupun terhadap penggunaan aplikasi e-raport. Aplikasi raport digital adalah aplikasi yang mendata nilai raport siswa sesuai kurikulum. Aplikasi e-raport ini digunakan untuk mempermudah pekerjaan guru dalam melaporkan suatu penilaian terhadap hasil belajar peserta didiknya. Oleh karena itu guru berperan penting untuk memasukan nilai peserta didiknya pada aplikasi e-rapor. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi guru dalam menggunakan aplikasi e-raport di SMP Negeri 1 Kabupaten Gorontalo. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana persepsi guru dalam menggunakan aplikasi e-raport di SMP Negeri 1 Kabupaten Gorontalo. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif karena menggunakan satu variabel dan tidak membuat perbandingan atau penghubungan dengan variabel yang lain. Alasan peneliti mengambil pendekatan ini untuk mengetahui bagaimana persepsi guru dalam menggunakan aplikasi e-raport yang merupakan satu variabel tanpa menghubungkan atau membandingkan dengan variabel yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah para guru yang menggunakan aplikasi E-raport di SMP Negeri 1 Kabupaten Gorontalo yang berjumlah 47 orang guru, yang terdiri dari administrator sekolah, guru mata pelajaran, wali kelas dan guru bimbingan konseling. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh bagian dari jumlah populasi yaitu 47 guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum persepsi guru dalam menggunakan aplikasi e-raport yaitu sangat baik, karena menurut guru penggunaan aplikasi e-raport dapat membantu guru dalam proses penginputan nilai hasil belajar sehingga guru merasa terbantu dengan diterapkan disekolah dan dengan rata-rata nilai seluruh indikator adalah 89,75%. Hasil ini dibuktikan berdasarkan perhitungan angket ditiap-tiap indikator dengan menentukan nilai harapan, nilai skor dan menghitungnya menjadi nilai rata-rata.

Kata Kunci: *Persepsi Guru Dalam Menggunakan Aplikasi E-Raport*

Abstract

Teacher perception is a direct response or a direct response from a teacher, which is related to educational matters. Each individual has their own perception of something that is observed, as well as teachers as teacher educators have perceptions of the world of education starting from perceptions of students and the use of e-report applications. The digital report card application is an application that records student report cards according to the curriculum. This e-report application is used to facilitate the work of teachers in reporting an assessment of the learning outcomes of their students. Therefore, the teacher plays an important role in entering the value of his students in the e-report

application. The problem in this study is how the teacher's perception of using the e-raport application in SMP Negeri 1 Gorontalo Regency is. The purpose of this study was to find out how the perception of teachers in using the e-raport application at SMP Negeri 1 Gorontalo Regency. The type of research used is descriptive quantitative research because it uses one variable and does not make comparisons or connections with other variables. The reason the researcher took this approach was to find out how the teacher's perception of using the e-report application was one variable without connecting or comparing with other variables. The population in this study were teachers who used the E-raport application at SMP Negeri 1 Gorontalo Regency, totaling 47 teachers, consisting of school administrators, subject teachers, homeroom teachers and counseling teachers. While the samples in this study were all part of the total population, namely 47 teachers. The results of this study indicate that in general the teacher's perception of using the e-report application is very good, because according to the teacher the use of the e-report application can help teachers in the process of inputting the value of learning outcomes so that teachers feel helped by being applied in school and with the average value of all indicator is 89.75%. This result is proven based on the calculation of the questionnaire in each indicator by determining the expected value, the score value and calculating it to be the average value.

Keywords: *Teacher's Perception in Using the E-Raport Application*

PENDAHULUAN

Pendidikan dengan berbagai programnya mempunyai peranan penting dalam proses memperoleh dan meningkatkan kualitas kemampuan profesional individu melalui pendidikan seseorang dipersiapkan untuk memiliki bekal agar siap tahu, mengenal dan mengembangkan metode berpikir secara sistematis supaya dapat memecahkan suatu masalah, upaya mencapai tujuan pendidikan di sekolah peranan sumber daya manusia sangatlah di perlukan maka hadirnya guru yang memiliki kinerja tinggi sangat di butuhkan, agar proses pembelajaran dapat mencapai sesuai dengan tujuan yang di harapkan.

Persepsi guru merupakan tanggapan langsung atau respon langsung dari seorang guru, yang berkaitan dengan hal-hal pendidikan. Setiap individu memiliki persepsi masing-masing terhadap sesuatu hal yang diamati, begitupun guru sebagai tenaga pendidik guru memiliki persepsi terhadap dunia pendidikan mulai dari persepsi terhadap peserta didik maupun terhadap penggunaan aplikasi e-raport. Aplikasi e-raport ini digunakan untuk mempermudah pekerjaan guru dalam melaporkan suatu penilaian terhadap hasil belajar peserta didiknya, akan tetapi dalam kenyataannya masih ada guru yang merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi ini dikarenakan beberapa faktor yaitu kapasitas ruang laboratorium kurang memadai untuk digunakan oleh seluruh guru secara serentak, sinyal jaringan yang terkadang melambat dan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing guru

Aplikasi e-raport di SMP Negeri 1 Kabupaten Gorontalo sudah lima tahun digunakan dengan level pengguna (user) yaitu meliputi operator sekolah, guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling dan wali kelas. Berdasarkan pengamatan peneliti guru di SMP Negeri 1 Kabupaten Gorontalo sebagian masih merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi e-raport. Hal ini dirasakan oleh guru karena beberapa faktor yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai, kesiapan dan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing guru yang merasa kesulitan dalam mengoperasikan labtop yang menjadi kebutuhan penilaian raport.

Dari uraian tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan aplikasi e-raport dengan judul **"Persepsi Guru terhadap Aplikasi E-Raport (Studi kasus SMP Negeri 1 Kabupaten Gorontalo)**.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari serapan tertentu atau proses seseorang untuk mengetahui beberapa hal melalui panca indranya.

Seperti pendapat Robbins persepsi diartikan sebagai proses dimana seseorang mengorganisasikan dan meninterpretasikan impresi sensorinya agar dapat memberikan arti kepada lingkungan sekitar.

Menurut Joseph A. Devito, persepsi adalah proses dimana seseorang menjadi sadar terhadap stimulus yang mempengaruhi indra seseorang tersebut. Persepsi mempengaruhi rangsangan (stimulus) atau suatu pesan yang diserap oleh seseorang dengan makna apa yang seseorang berikan kepada orang lain saat orang lain mencapai kesadaran. Jalaluddin Rakhmat mendefinisikan bahwa persepsi adalah pengalaman mengenai objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dari menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Secara ringkas pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses yang kompleks dan menghasilkan suatu gambaran yang unik mengenai kenyataan yang memungkinkan sangat berbeda dari kenyataannya. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi adalah proses seseorang untuk menerima informasi melalui panca indranya. Baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Kemudian ransangan terhadap alat indra diatur untuk dilakukan pengorganisasian dan penafsiran. Proses penafsiran pada setiap individu tidak sama terhadap informasi yang diterima

Pengertian Guru

Guru adalah sosok dipercaya dan ditiru tindakannya. Oleh karena itu menjadi guru berarti menjaga wibawa, citra, keteladanan, integritas, dan kemampuannya. Dalam pengertian sederhana guru adalah sosok arsitektur ilmu pengetahuan kepada anak didiknya. Guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didiknya. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Guru mempersiapkan manusia yang cakap, yang dapat diharapkan membangun dirinya dan membangun bangsa dan Negara.

Teladan kepribadian dan kewibawaan yang dimiliki oleh guru akan mempengaruhi positif dan negatifnya dalam pembentukan akhlak peserta didik. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya telah ada pada diri rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut nama Allah. (Q.S Al-Ahzab ayat: 21)

Aplikasi E-Raport

Menurut kamus besar bahasa indonesia raport adalah buku yang berisi nilai kepandaian dan prestasi belajar murid di sekolah, berfungsi sebagai laporan resmi guru kepada orang tua wali murid yang wajib menerimanya. Raport itu sendiri merupakan salah satu pertanggung jawaban sekolah terhadap masyarakat tentang kemampuan yang dimiliki siswa yang merupakan sekumpulan hasil penilaian. Aplikasi e-raport merupakan unit tata usaha atau petugas yang terkait dengan pendataan dan administrasi lembaga madrasah. Aplikasi e-raport merupakan aplikasi pendataan dan lembaga madrasah secara online yang mengkhususkan dalam digitalisasi dan standardisasi raport sehingga data peserta didik di seluruh madrasah Indonesia tersimpan pada data base aplikasi e-raport merupakan aplikasi raport yang di operasikan secara online berbasis web dan android, sehingga guru dapat mengelola penilaian hasil belajar kapanpun dan dimanapun.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif karena menggunakan satu variabel dan tidak membuat perbandingan atau penghubungan dengan variabel yang lain. Peneliti ingin mengetahui persepsi guru dalam menggunakan aplikasi e-rapot yang merupakan satu variabel tanpa menghubungkan atau membandingkan dengan variabel yang lain.

Pendekatan penelitian ini adalah survey sedangkan metodenya yaitu deskriptif analisis. Metode survey deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan questioner. Menggunakan metode ini dikarenakan dalam penelitian ini tidak adanya perlakuan khusus terhadap variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas

Dari hasil analisis perhitungan SPSS, diperoleh skor total dari masing-masing item pernyataan. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan skor total dengan harga korelasi r_{tabel} *Product Moment*. r_{tabel} yang digunakan dengan taraf kesalahan 5% untuk $N=35$ (jumlah responden). Untuk mengetahui apakah hasil instrument valid atau tidak maka r_{hitung} terlebih dahulu dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0.05 atau 5% maka diperoleh r_{tabel} dari jumlah responden 35 adalah 0.334 dan membuat keputusan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi apabila Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil ujiannya dapat di sajikan dalam tabel berikut :

Hasil Uji Validitas Instrumen (30 item Soal)

Berdasarkan hasil perhitungan validitas dengan menggunakan SPSS versi 24, terdapat 28 item soal yang valid, sedangkan 2 item soal tidak valid, maka dari itu, peneliti mengambil semua item soal yang valid untuk dijadikan bahan penelitian dalam bentuk angket sehingga seluruhnya berjumlah 28 item soal.

Kuesioner ilmiah inilah yang nantinya akan digunakan untuk menguji bagaimana persepsi guru dalam menggunakan aplikasi e-raport di SMP 1 Kabupaten Gorontalo dengan jumlah sampel atau responden 47 orang guru.

a. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas suatu instrument, bisa diketahui dengan memakai rumus *CrombachAlpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabelnya minimal 0.6. Untuk memudahkan menghitung reliabilitas insrtumen, maka peneliti menggunakan media *Statistical Product and Solution (SPSS) versi 24.0 for Windows*.

Dari hasil perhitungan yang ditampilkan oleh tabel *Reliabilitty Statistic* bisa dilihat bahwa hasil *Crombach Alpha* menunjukkan sebesar 0.872 hasil ini menunjukkan bahwa instrumen penulisan tersebut reliabel karena lebih dari nilai minimal 0.6.

Tabel 4.14

- 1) E-raport mempermudah penyelesaian pekerjaan yang berkaitan dengan laporan hasil capaian peserta didik

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
Selalu	4	30	64%
Sering	3	17	36%
Kadang-kadang	2	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0%
Total		47	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 30 dari 47 guru menyatakan selalu dengan pertanyaan tersebut, sedangkan 17 guru atau 36% menyatakan sering. Dari data diatas menunjukkan bahwa e-raport selalu mempermudah penyelesaian pekerjaan yang berkaitan dengan laporan hasil capaian peserta didik.

Tabel 4.15

- 2) Bapak/ibu guru mendukung penerapan dan penggunaan e-raport disekolah

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
Selalu	4	27	58%
Sering	3	19	40%
Kadang-kadang	2	1	2%
Tidak Pernah	1	0	0%
Total		47	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 27 dari 47 guru menyatakan selalu dengan pertanyaan tersebut, sedangkan 19 guru atau 40% menyatakan sering, dan 1 guru menyatakan kadang-kadang. Dari data diatas menunjukkan bahwa guru selalu mendukung penerapan dan penggunaan e-raport disekolah.

Tabel 4.16

- 3) Bapak/ibu guru mengusulkan diadakannya pelatihan penggunaan e-raport

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
Selalu	4	30	64%
Sering	3	17	36%
Kadang-kadang	2	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0%
Total		47	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 30 dari 47 guru menyatakan selalu dengan pertanyaan tersebut, sedangkan 17 guru atau 36% menyatakan sering. Dari data diatas menunjukkan bahwa guru selalu mengusulkan diadakannya pelatihan penggunaan e-raport.

Tabel 4.17

- 4) Penggunaan e-raport berdampak baik terhadap produktivitas kerja

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
Selalu	4	29	62%
Sering	3	17	36%
Kadang-kadang	2	1	2%
Tidak Pernah	1	0	0%
Total		47	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 29 dari 47 guru menyatakan selalu dengan pertanyaan tersebut, sedangkan 17 guru atau 36% menyatakan sering, dan 1 guru menyatakan kadang-kadang. Dari data diatas menunjukkan bahwa e penggunaan e-raport selalu berdampak baik terhadap produktivitas kerja.

a. Indikator pemahaman guru dalam menggunakan aplikasi e-raport

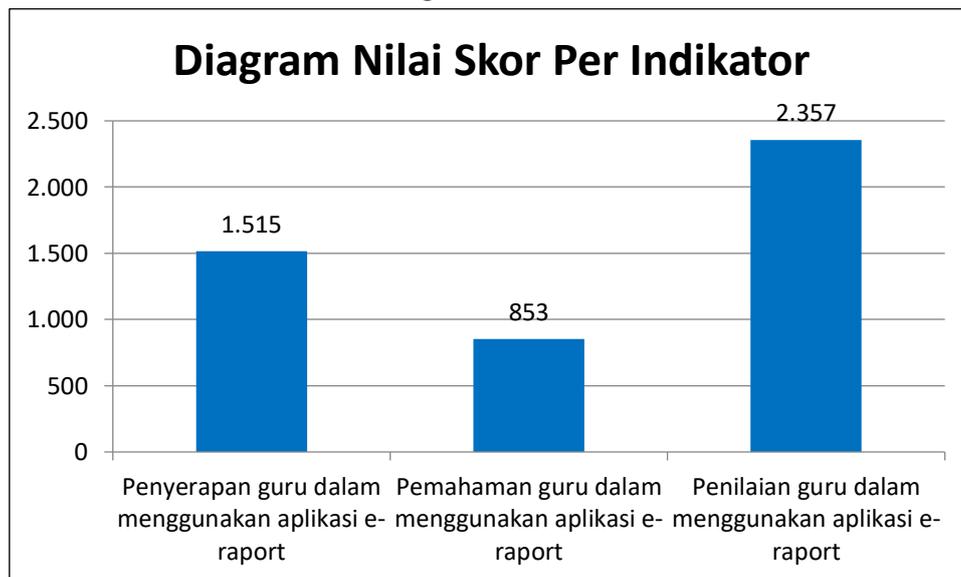
Tabel 4.18

5) Kebijakan aplikasi e-raport adalah inovasi baru yang sangat baik bagi kemajuan lembaga pendidikan

Alternatif Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
Selalu	4	28	60%
Sering	3	17	36%
Kadang-kadang	2	2	4%
Tidak Pernah	1	0	0%
Total		47	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 28 dari 47 guru menyatakan selalu dengan pertanyaan tersebut, sedangkan 17 guru atau 36% menyatakan sering, dan 2 guru menyatakan kadang-kadang. Dari data diatas menunjukkan bahwa kebijakan aplikasi e-raport selalu menjadi inovasi baru yang sangat baik bagi kemajuan lembaga pendidikan.

Gambar 4.1
Diagram Nilai Skor



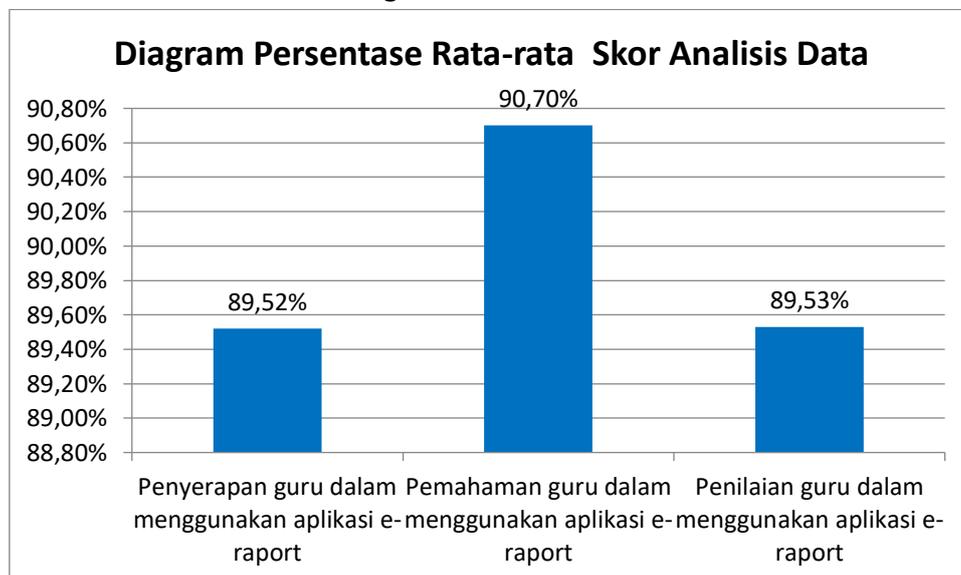
Selanjutnya untuk mengetahui keadaan atau gambaran-gambaran tiap indicator digunakan perhitungan sebagaimana tabel dibawah:

Tabel 4.38
Nilai Rata-rata Skor Penelitian

NO.	INDIKATOR	SKOR RILL	NILAI HARAPAN (NH)	NILAI SKOR (NS)	$\frac{NS}{NH} \times 100\%$	KATEGORI NILAI
1.	Penyerapan guru dalam menggunakan aplikasi e-raport	1515	$9 \times 4 = 36$	$\frac{1515}{47} = 32,23$	$\frac{32,23}{36} \times 100 = 89,52\%$	Sangat Baik
2.	Pemahaman guru dalam menggunakan aplikasi e-raport	853	$5 \times 4 = 20$	$\frac{853}{47} = 18,14$	$\frac{18,14}{20} \times 100 = 90,7\%$	Sangat Baik
3.	Penilaian guru dalam menggunakan aplikasi e-raport	2357	$14 \times 4 = 56$	$\frac{2357}{47} = 50,14$	$\frac{50,14}{56} \times 100 = 89,53\%$	Sangat Baik
Jumlah		4725	112	$\frac{4725}{47} = 100,53$	$\frac{100,53}{112} \times 100 = 89,75\%$	Sangat Baik

Gambar 4.2

Diagram Nilai Rata-rata



Berdasarkan perhitungan tabel dan diagram diatas hasil penelitian dapat diketahui bahwa persepsi guru dalam menggunakan aplikasi e-raport sangat baik, hal ini dibuktikan dengan hasil persentase pada indikator penyerapan guru dalam menggunakan aplikasi e-raport yakni 89,52%. Kemudian pada indikator pemahaman guru dalam menggunakan aplikasi e-raport sangat baik, ini terbukti perolehan persentase sebesar 90,7%. Selanjutnya untuk indikator penilaian guru dalam menggunakan aplikasi e-raport di peroleh persentase sebesar 89,53% termasuk dalam kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan dari rata-rata keseluruhan indikator bahwa persepsi guru dalam menggunakan aplikasi e-raport sangat baik dengan memperoleh persentase sebesar **89,75%**.

- a. Persepsi dari segi penyerapan guru dalam menggunakan aplikasi e-raport.

Berdasarkan hasil penelitian dalam segi penyerapan menunjukkan hasil sebesar 89,52% dan termasuk dalam kategori sangat baik, sehingga penerapan dan penggunaan e-raport disekolah sangat didukung oleh setiap guru. Selain mengikuti pelatihan guru juga mencari tahu dan mempelajari sendiri cara menggunakan aplikasi e-raport. E-raport merupakan program pemerintah dalam mengembangkan penilaian berbasis komputer yang dilaksanakan oleh guru untuk mengisi nilai siswa. Salah satu keunggulan aplikasi e-raport yaitu datanya terintegrasi dengan dapodik.

- b. Persepsi dari segi pemahaman guru dalam menggunakan aplikasi e-raport.

Persepsi guru mengenai penggunaan aplikasi e-raport dapat dikatakan bahwa setiap guru selalu memahami wewenang dan tugasnya dalam menggunakan aplikasi e-raport. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan 90,7% guru setuju dengan penerapan aplikasi e-raport karena cara penggunaan aplikasi e-raport mudah dipahami dan sangat membantu guru dan satuan pendidikan dalam menyusun laporan pencapaian kompetensi siswa sehingga dapat mempermudah pekerjaan. Pengembangan e-raport bertujuan: 1) memudahkan guru dalam mengelola nilai pengetahuan dan keterampilan serta deskripsinya; 2) memudahkan wali kelas pada pengolahan deskripsi sikap; dan 3) memudahkan penyusunan laporan hasil penilaian bagi satuan pendidikan. Hasil penelitian yang digunakan oleh Juliantri (2017) menyatakan bahwa e-raport bermanfaat membantu guru dan wali kelas dalam pengelolaan nilai raport dan lebih memudahkan dalam menyiratkan kemampuan siswa tidak hanya dalam bentuk angka tetapi juga dalam bentuk sebuah deskripsi.

- c. Persepsi guru dalam segi penilaian guru dalam menggunakan aplikasi e-raport.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dalam proses penilaian guru dalam menggunakan aplikasi e-raport ini sudah sangat baik dengan diperkuat dengan hasil angket yang menunjukkan bahwa 89,53% guru yang merasa senang menggunakan aplikasi e-raport. E-raport juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan dapat memberikan efek positif terhadap dunia pendidikan untuk lebih berkembang dan maju di era digital.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pada penilaian yang telah peneliti lakukan tentang persepsi guru dalam menggunakan aplikasi e-raport, maka peneliti menyimpulkan bahwa persepsi guru dalam menggunakan aplikasi e-raport di SMP Negeri 1 Kabupaten Gorontalo adalah dalam kategori **“sangat baik”** dengan persentase sebesar 89,75%. Ditinjau dari segi indikator penyerapan memperoleh persentase sebesar 89,52% sehingga penerapan dan penggunaan e-raport disekolah sangat didukung oleh setiap guru. Selain mengikuti pelatihan guru juga mencari tahu dan mempelajari sendiri cara menggunakan aplikasi e-raport. Segi indikator pemahaman memperoleh persentase sebesar 90,7%, guru setuju dengan penerapan aplikasi e-raport karena cara penggunaan aplikasi e-raport mudah dipahami dan sangat membantu guru dan satuan pendidikan dalam menyusun laporan pencapaian kompetensi siswa sehingga dapat mempermudah pekerjaan. Dan dari segi indikator penilaian memperoleh persentase sebesar 89,53%, guru yang merasa senang menggunakan aplikasi e-raport. E-raport juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan dapat memberikan efek positif terhadap dunia pendidikan untuk lebih berkembang dan maju di era digital

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika, Ninit. *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Anshori, Muslich. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,
Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013
_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Bina Aksara, 2017
- Azizah, Sitti. *Kurikulum, Berkarakter* Jakarta: Alauddin University Press, 2014
- Devito, Josep A. *Komunikasi Antar Manusia*, Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group, 2011
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, *Panduan Penggunaan Aplikasi Raport Digital*, Jakarta: Kemenag 2018
- Direktorat Pembinaan SMA. *Panduan Penggunaan E-Raport Sekolah Menengah Atas*, Jakarta: Kemendikbud, 2016
- Djamarah, Bahri Syaiful. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Renika Cipta, 2011
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, [Http://bahasa.kemendikbud.go.id/kbbi](http://bahasa.kemendikbud.go.id/kbbi)
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, T.T
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam *Juknis Bimtek ARD Madrasah No.6003: 2018*
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam *Juknis Bimtek ARD Madrasah No.6003: 2018*
- Kompi. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015
- Makmuri, Muchlas. *Perilaku Organisasi* Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2008
- Mardianto. *Psikologi Pendidikan*, Medan ; perdana Publishing, 2012
- Nurdi, Ismail. *Metodologi Penelitian Social*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019
- Rakhmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017
- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2005
- Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, praktik dan penilaian*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2015
- Sardiman, A.M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2018
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Persada, 2013
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Bandung: Cv Alfabeta, 2010,
_____, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung : Alfabeta, 2013
- Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Nomor 1594/DJ.I/DT/KS.00/10/2018.
- Susanto, Azhar. *Sitem Informasi Manajemen: Konsep Dan Pengembangan Secara Terpadu*, Bandung: Lingga Jaya, 2017
- Thoha, Miftah. *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- TIM E-Raport SMA 2018. *Panduan, Sukse E-Raport Versi 2018*, Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, 2018
- Travada, Eko. *Aplikasi Pengolahan Nilai Dosen*, <http://ekotravada1210.wordpress.com/2011/03/30/aplikasi-pengolahan-nilai-akademik-perguruan-tinggi/>, Diakses tanggal 1 Februari 2022, pukul 09:30 WIB
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017
- Wagiran. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasi*, Yogyakarta: Deepublish, 2013
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010